

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS KETEPATAN TENDANGAN PENALTI
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DAN PUNGGUNG
KAKI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi FIKS



OLEH :

RYAN WIDHANDI

NPM: 21.1.50.30.081

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

RYAN WIDHANDI

NPM: 21.1.50.30.081

Judul:

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS KETEPATAN TENDANGAN PENALTI
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DAN PUNGGUNG
KAKI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Januari 2025

Pembimbing I


M. Anis Zawawi, M.Or.
NIDN. 0730048903

Pembimbing II


Irwan Setiawan, M.Pd.
NIDN. 0716028902

Skripsi oleh:

RYAN WIDHANDI

NPM: 2115030081

Judul:

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS KETEPATAN TENDANGAN PENALTI
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DAN PUNGGUNG
KAKI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

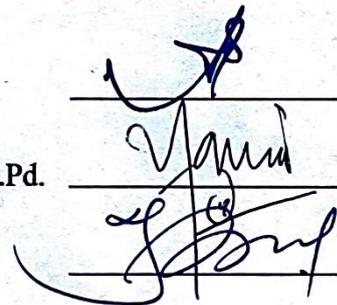
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : M.Anis Zawawi, M.Or.
2. Penguji I : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
3. Penguji II : Irwan Setiawan, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharamm, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ryan Widhandi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 10 Juni 2002
NPM : 2115030081
Fak/Jur./Prodi : FIKS/ S1/ PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 januari 2025

Yang Menyatakan



RYAN WIDHANDI
NPM: 2115030081

MOTTO

”Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

”Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya *success storiesnya* aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga apa yang kita perjuangkan hari ini”

”Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

ABSTRAK

Ryan Widhandi Perbedaan Efektifitas Ketepatan Tendangan Penalti Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Pawayatan Daha 1 Kediri, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Efektivitas, Tendangan Penalti, Kaki Bagian Dalam, Punggung Kaki

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam tendangan penalti, di mana siswa harus membagi perhatian pada tekanan lawan, gerakan penjaga gawang, dan akurasi bola. Kesulitan ini diperburuk oleh minimnya pembinaan teknik penalti yang terarah, khususnya terkait efektivitas ketepatan antara teknik kaki bagian dalam dan punggung kaki.

Permasalahan dalam penelitian ini apakah terdapat perbedaan efektivitas menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki terhadap akurasi tendangan penalti pada ekstrakurikuler futsal di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui mengetahui perbedaan tersebut serta menentukan jenis tendangan yang lebih efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi dengan metode survei menggunakan tes dan pengukuran. Subjeknya adalah 30 siswa ekstrakurikuler SMP Pawayatan Daha 1 Kediri. Tes dilakukan untuk tendangan penalti menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki. Data dianalisis melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung (10,461) lebih besar dibandingkan t tabel (1,697), dan nilai signifikansi (2-tailed) ($p = 0,001$) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak. Kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam efektivitas tendangan penalti futsal antara menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki, dengan perbedaan rata-rata akurasi sebesar (Mean Difference = 7,667).

PERSEMBAHASAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dalam bentuk materi, moril, serta doa yang tak pernah berhenti dari orang-orang tercinta, skripsi ini berhasil dirampungkan dengan baik dan tepat waktu. Halaman ini saya persembahkan dengan sepenuh hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Pahlawanku Yusandy yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi dan mengusahakan sekaligus mengorbankan segalanya untuk penulis.
2. Pintu surgaku Ibuku tersayang Sri Widayati yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang tulus, memberikan semangat serta doa yang tidak ada hentinya hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Adik dan kakakku Ino, Delvin dan mbak Kris yang selalu memberikan semangat serta motivasi pada penulis, terima kasih ku ucapkan karna sudah selalu menemani dan mewarnai kehidupan penulis. Tumbuhlah dan jadilah versi terbaik mu.
4. Kepada kekasih saya Ellysyia Tallita Putri yang telah menemani dan berproses bersama dalam keadaan suka maupun duka, memberikan semangat serta dukungan dengan tulus.
5. Sahabat saya semua yang selalu ada dan kebersamai penulis, memberikan semangat, bantuan dan dukungan yang tulus tanpa pamrih, menemani dan selalu ada dalam keadaan tersulit.
6. Rekan-rekan mahasiswa program studi Penjaskesrek UNP Kediri kelas 4C terimakasih banyak atas pengalaman,kerjasama dan kesempatan bersama untuk belajar dan mencari pengalaman, dukungan dan semangat yang diberikan, sukses dan berhasilah kita semua.
7. Kepada dosen pembimbing terbaik saya bapak Anis Zawawi, M.Or. Serta bapak Irwan Setiawan, M. Or. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran untuk peneliti dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi penulis.

8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang berperan banyak membantu memberikan pemikiran demi keberhasilan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, Terimakasih banyak untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha dengan keras, berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan dengan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan memilih untuk tetap menyelesaikan dan menjalaninya dengan penuh rasa syukur, skripsi ini menjadi pencapaian yang sangat saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari penelitian untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) di Jurusan Penjaskesrek. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd. selaku Kaprodi PENJAS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. M Anis Zawawi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal.
5. Irwan Setiawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, baik dari sisi moril maupun materil.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 januari 2025



RYAN WIDHANDI
NPM: 2115030081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHASAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Variabel Penelitian	30
B. Instrumen Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1	32
Tabel 4. 1 Data Hasil Penelitian	35
Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Hasil Efektivitas Menendang Menggunakan Punggung Kaki.....	36
Tabel 4. 3 Deskripsi Statistik Hasil Efektivitas Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam.....	38
Tabel 4. 4 Deskripsi Hasil Penelitian Menendang Menggunakan Punggung Kaki	39
Tabel 4. 5 Deskripsi Hasil Penelitian Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Tendangan Kaki Bagian Dalam.....	15
Gambar 2. 2 Tendangan Menggunakan Punggung Kaki.....	17
Gambar 2. 3 Lapangan Futsal	20
Gambar 2. 4 Efektifitas Tendangan Penalti.....	29
Gambar 3. 1 Lapangan Tes Ketepatan Tendangan Shooting.....	33
Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Tendangan Menggunakan Punggung Kaki..	40
Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil Tendangan Menggunakan Kaki Bagian Dalam	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 2. Berita Acara	52
Lampiran 3. Sertifikat Bebas Plagiasi.....	54
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	55
Lampiran 5. Deskripsi Statistik.....	56
Lampiran 6. Tabel Distribusi Frekuensi.....	58
Lampiran 7. Uji Normalitas Data.....	59
Lampiran 8. Uji Homogenitas Data	60
Lampiran 9. Uji T.....	61
Lampiran 10 . Dokumentasi Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah bagian penting dari keseluruhan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek kesehatan dan keterampilan siswa. Melalui kegiatan fisik dan olahraga yang terencana, tujuan tersebut mencakup peningkatan kebugaran fisik, keterampilan motorik, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Pendidikan Jasmani juga berperan dalam membentuk keterampilan sosial, stabilitas emosional, dan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat serta lingkungan bersih. Implementasi program ini didasarkan pada pemahaman yang sistematis tentang kesehatan, yang mencakup aspek seperti kemampuan otot, kemampuan daya tahan aerobik, kelenturan tubuh, dan proporsi tubuh.

Konteks kebugaran fisik, terdapat dua dimensi utama yang harus dipertimbangkan: kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan dan keterampilan. Kebugaran fisik yang berkaitan dengan kesehatan berfokus pada kekuatan otot, daya tahan otot, dan daya tahan aerobik, yang semuanya mendukung kesehatan fisik secara umum. Di sisi lain, kebugaran fisik yang berkaitan dengan keterampilan menitikberatkan pada faktor-faktor seperti kecepatan, koordinasi, keseimbangan, kelincahan, serta kekuatan eksplosif, yang penting untuk meningkatkan kinerja dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Dengan memahami dan mengintegrasikan kedua dimensi kebugaran fisik ini, Pendidikan Jasmani berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang holistik.

Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia hingga kini. Permainan ini sudah mengalami banyak transformasi serta evolusi, mulai dari bentuk awal yang sederhana hingga menjadi futsal modern yang diminati oleh berbagai kalangan, baik tua maupun muda, termasuk anak-anak dan wanita. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat belakangan ini turut memberikan dampak signifikan terhadap evolusi futsal. Saat ini, futsal tidak

lagi hanya sekadar hiburan atau kegiatan mengisi waktu luang, melainkan juga menjadi ajang pencapaian prestasi. Prestasi tinggi dalam futsal hanya dapat diraih melalui latihan yang terencana secara sistematis, dilakukan secara berkelanjutan, serta didukung oleh pengawasan dan bimbingan dari pelatih profesional.

Futsal, yang merupakan versi dalam ruangan dari sepak bola, dimainkan oleh tujuh pemain cadangan dan lima pemain inti. Kejuaraan dunia futsal pertama kali diselenggarakan di Montevideo, Uruguay, di tahun 1930. Di kota tersebut, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan dan mempopulerkan olahraga futsal. Keberhasilannya menarik minat di Amerika Selatan, terutama di Brasil. Seperti futsal, futsal melibatkan dua tim yang berusaha mencetak gol sambil melindungi gawang siswa dari serangan lawan. Tim yang mencetak gol lebih banyak dibandingkan jumlah kebobolan akan keluar sebagai pemenang.

Futsal diperkenalkan di Indonesia pada akhir 1990-an hingga di awal tahun 2000-an oleh Ronny Pattinasarani, yang dikenal sebagai pelopor olahraga ini di negara tersebut. Pada tahun 2000-an, Pattinasarani ditugaskan oleh PSSI untuk menghadiri klinik pelatihan futsal berada di Malaysia, yang menjadi titik awal perkembangan futsal di Indonesia. Pengalamannya di sana memotivasi Pattinasarani untuk lebih mempopulerkan futsal dan futsal di Indonesia, menciptakan penggemar dan atlet yang bersemangat dalam olahraga tersebut.

Futsal, penguasaan teknik dasar menjadi elemen kunci yang mendukung kelancaran permainan dan menarik perhatian penonton. Bermain futsal secara efektif, seorang pemain harus memiliki kemahiran fundamental yang baik, tidak hanya terbatas pada kemampuan menendang bola, melainkan juga kemampuan untuk mengontrol bola (Raibowo, 2021). Seperti dalam futsal, kemahiran teknik dasar memainkan peran utama dalam kesuksesan permainan. Dalam futsal, ada lima teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu mengoper, mengontrol bola, mengoper dengan umpan lambung, menggiring bola, dan melakukan tembakan bola (Lhaksana, 2011).

Keterampilan dasar tersebut menjadi krusial bagi setiap pemain futsal, mengingat dalam suasana permainan yang cepat, siswa dihadapkan pada tekanan untuk melaksanakan teknik-teknik tersebut dengan tepat dan cepat. Melatih teknik dasar merupakan bagian yang penting dalam upaya menghasilkan pemain berkualitas. Maka dari itu, pendidikan awal sangatlah vital dalam membentuk pemain yang berkualitas dan profesional. Program latihan yang berkelanjutan harus mendukung setiap teknik yang diajarkan, sehingga pemain dapat menguasainya dan mengaplikasikannya dengan baik dalam berbagai situasi saat bertanding di lapangan.

Tendangan penalti merupakan momen krusial dalam sebuah permainan futsal, di mana seorang pemain memiliki kesempatan untuk mencetak gol langsung dari titik penalti. Keberhasilan dalam melakukan tendangan penalti tidak hanya bergantung pada faktor keberuntungan, tetapi juga pada teknik menendang yang tepat. Salah satu aspek yang memengaruhi ketepatan tendangan penalti adalah metode menendang yang digunakan, seperti menggunakan kaki bagian dalam atau punggung kaki. Menendang dengan kaki bagian dalam melibatkan penggunaan sisi dalam kaki, sementara menendang dengan punggung kaki menggunakan kaki bagian belakang.

Mengeksekusi tendangan penalti, pemain harus mengalihkan seluruh fokusnya pada momen tersebut. Siswa harus teliti dalam memperhatikan posisi penjaga gawang, mengantisipasi reaksi cepat dari siswa, dan memilih sudut serta teknik tendangan yang paling efektif. Tantangan semakin besar ketika pemain harus membagi perhatian siswa di antara berbagai faktor seperti tekanan dari lawan, gerakan dinamis penjaga gawang, dan upaya menempatkan bola dengan akurat ke dalam gawang tanpa memberikan kesempatan bagi penjaga gawang untuk menghalau. Penurunan tingkat konsentrasi dan perhatian bisa menjadi faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam situasi saat ini.

Siswa terampil sering kali mengalami kesulitan saat menghadapi situasi di mana perhatian siswa terpecah oleh berbagai rangsangan yang muncul bersamaan. Karena itu, menjaga tingkat fokus dan konsentrasi yang tinggi adalah kunci utama

dalam mengeksekusi tendangan penalti dengan sukses. Kegagalan untuk mempertahankan tingkat perhatian yang optimal bisa mengakibatkan penurunan kualitas tendangan, yang pada gilirannya meningkatkan risiko kegagalan. Oleh karena itu, latihan mental yang terarah dan keterampilan mengelola stres dapat membantu pemain tetap fokus dan tenang saat menghadapi momen krusial seperti ini, memungkinkan siswa untuk mengambil keputusan yang tepat dan mengeksekusi tendangan dengan akurasi dan keberanian.

Untuk latihan futsal di SMP Pawyatan daha 1, biasanya dilakukan oleh tim futsal sekolah atau klub yang berada di sekolah tersebut. Berikut adalah beberapa langkah umum yang biasanya dilakukan dalam latihan futsal di SMP Pawyatan daha 1, (1) Pendaftaran : Jika Anda ingin bergabung dengan tim futsal di SMP Pawyatan daha 1, langkah pertama adalah mendaftar ke pelatih atau penanggung jawab tim. Mereka akan memberikan informasi lebih lanjut tentang jadwal latihan dan persyaratan yang harus dipenuhi, (2) Jadwal Latihan : Tim futsal biasanya memiliki jadwal latihan rutin. Biasanya latihan dilakukan beberapa kali seminggu, tergantung pada kebijakan tim dan ketersediaan fasilitas. Pelatih akan memberikan informasi lebih lanjut tentang jadwal latihan yang berlaku di SMP Pawyatan daha 1, (3) Pemanasan : Sebelum memulai latihan, biasanya dilakukan pemanasan untuk mengurangi risiko cedera. Pemanasan mencakup peregangan otot, jogging ringan, dan berbagai latihan fisik ringan lainnya. (4) Latihan Keterampilan : Selama sesi latihan, pemain akan melatih keterampilan teknis seperti mengontrol bola, menendang, dribbling, dan passing. Pelatih akan memberikan instruksi dan memberikan latihan-latihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan futsal, (5) Latihan Taktik : Selain keterampilan individu, tim futsal juga akan melatih taktik permainan. Ini melibatkan pelatihan dalam hal formasi, pergerakan tim, serangan, pertahanan, dan strategi lainnya yang relevan dengan futsal, (6) Pertandingan Latihan : Selama latihan, tim futsal mungkin juga akan mengadakan pertandingan internal atau melawan tim lain untuk mempraktikkan keterampilan dan taktik yang telah dilatih.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Pawyatan daha 1 sangatlah aktif dan bervariasi. Ekstrakurikuler ini mungkin memiliki jadwal latihan rutin, yang biasanya dilakukan setiap minggu untuk meningkatkan keterampilan dan kebugaran para anggotanya. Selain latihan rutin, ekstrakurikuler futsal juga mungkin terlibat dalam berbagai kompetisi atau turnamen baik tingkat lokal ataupun regional. Hal ini memberikan peluang bagi pemain untuk menguji kemampuan siswa dalam pertandingan yang sebenarnya dan memperluas pengalaman siswa dalam dunia futsal.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan sebuah penelitian untuk menentukan metode mana yang lebih efektif antara tendangan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki dalam hal ketepatan penalti dalam sepakbola. Sebagai langkah untuk mengkaji hal ini, tes ketepatan penalti dapat dilakukan pada siswa SMP Pawyatan Daha 1. Diharapkan, melalui tes ini, dapat ditemukan teknik tendangan yang lebih baik dalam melakukan penalti. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa SMP Pawyatan Daha 1 untuk menentukan dan memilih teknik penalti yang paling tepat dalam permainan sepakbola. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai "Perbedaan Efektivitas Ketepatan Penalty Menggunakan Kaki Bagian Dalam dan Punggung Kaki pada Siswa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan ketepatan menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan punggung kaki terhadap akurasi tendangan penalti pada ekstrakurikuler futsal di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan ketepatan menendang menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap akurasi tendangan penalti, serta untuk menentukan jenis tendangan yang lebih efektif dalam ekstrakurikuler futsal di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam bidang kepelatihan dan olahraga, di antaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk menyampaikan informasi kepada pelatih dan pembina olahraga mengenai pentingnya akurasi dalam tendangan penalti. Selain itu, penelitian ini juga dapat di gunakan sebagai refrensi untuk penelitian lain yang serupa, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan di bidang olahraga, khususnya dalam futsal.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru Pendidikan jasmani

Penelitian ini dapat di gunakan untuk mengevaluasi program yang telah di lakukan dan menentukan program untuk ekstrakurikuler futsal.

- b. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini di gunakan untuk memberikan manfaat untuk siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri dalam meningkatkan Kemampuan dalam tendangan penalti dan pengalaman latihan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Perbedaan Efektivitas Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Punggung Kaki Terhadap Ketepatan Tendangan Penalti. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 64–73.
- Buya, D. (2021). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 108–122.
- Dwi Ardian Fufu, R., Haryanto Hatu, Y., Studi Pendidikan Jasmani, P., & dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, K. (2023). Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Ke Arah Gawang Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Pemain King RM. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana* (Vol. 2, Nomor 1).
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Hubungan Kekuatan Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Ketepatan Menendang. *Jendela Olahraga*, 5(2), 52–61. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6165>
- Hartian, D. (2022). Analisis Keterampilan Shooting dengan Punggung Kaki dan Kaki Bagian Dalam pada Ekstra Futsal SMAN 4 Bengkulu Selatan. *Educative Sportive-EduSport*, 3(2), 64–69.
- Hasmarita, A. (2022). *Tingkat Keberhasilan Tendangan Penalti Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Punggung Kaki Dimasa Pandemi Covid-19*. 3(2), 221–231.
- Indah, C., Dahlan, F., & Nur, S. (t.t.). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Tim Futsal Puttri HMPS Penjas inda Universitas Muhammadiyah Palopo. 2019.
- Juliandri, P. (2022). Pengaruh Latihan Target Hasil Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Dalam Pada Permainan Futsal Club Putra Prabou. *Ilmu Kependidikan*, 2(2), 565–572. <https://irje.org/index.php/irje>
- Maulana, E. (2023). Pengaruh Latihan permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 2(2), 54–63. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Futsal>
- Nurfauzan, P. (2022). Efektivitas Metode Driil Dalam Meningkatkan Kemampuan Akurasi Shooting Second Penalty Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(2), 173. <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i2.452>

- Pratama, D. I., Sugiyanto, S., & Sihombing, S. (2020). Efektifitas Terapi Massage Terhadap Cedera Olahraga Nyeri Tumit Dan Nyeri Otot Tibialis Pada Atlet Futsal SMPN 18 Kota Bengkulu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 10–15. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v1i2.12805>
- Ramadhan, N. A., Barlian, E., Sari, D. P., Mardela, R., Pendidikan, P. S., Olahraga, K., & Keolahragaan, I. (2020). *Pengaruh Metode Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Atlet Futsal Pratama Family*.
- Rizki, Y. (2021). Hubungan Konsentrasi dan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Futsal Siswa Ekstrakurikuler. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2), 29–34.
- Rohman, B. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Rosita, H. (2019). Pengaruh Keseimbangan, Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Terapan Ilmu Keolahragaa*, 4(2), 117–126.
- Simbolon, M. (2022). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Tendanganpemain Futsal Big Family Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan dan Masyarakat*, 2(2), 48–52.
- Subki, A. (2020). Pengaruh Latihan Target Games Terhadap Peningkatan Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smk Diponegoro Sidoarjo. *Pendidikan Jamani*.
- Wadidi, W., Nordiansyah, S., & Prasetyo, D. A. (2020). Sport-Mu Jurnal Pendidikan Olahraga Pengaruh Latihan Kick to Various Targets Menggunakan Media Kardus Berwarna Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Pada Klub Futsal Olet FC. *Pendidikan Olahraga*, 1(2), 115–126. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i02.8858>